

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, peran pendidikan masih sangatlah penting, baik itu dalam konteks pribadi, keluarga, maupun dalam masyarakat dan negara. Singkatnya, pendidikan ialah proses yang membantu manusia untuk mengembangkan kemampuannya agar dapat masa depannya. Secara universal, proses pembelajaran bisa terjalin dalam tiga area pembelajaran yang diketahui selaku Tri Pusat pembelajaran. Area pembelajaran ini meliputi pembelajaran di dalam keluarga (Pembelajaran Informal), pembelajaran di sekolah (Pembelajaran Resmi), serta pembelajaran di lingkungan.

Permasalahan pembelajaran di Indonesia pada saat ini ialah rendahnya motivasi belajar serta hasil belajar siswa. Rendahnya motivasi itu dilihat dari sebagian sikap siswa sepanjang belajar semacam tidak disiplinnya siswa dikala guru menarangkan modul dikelas, menyontek ataupun menunggu jawaban dari teman lainnya pasifnya siswa pada dikala presentasi kelompok di depan kelas. Setelah itu rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan disebabkan minimnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di SMK PAB 2 Helvetia kelas XI OTKP mata pelajaran Administrasi Kepegawaian pencapaian hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai hasil yang

maksimal. Hasil belajar siswa masih banyak di bawah nilai KKM untuk mata pelajaran Administrasi Kepegawaian yaitu  $<75$ . Hal ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian**  
**Kelas XI OTKP SMK PAB 2 Helvetia**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Penilaian Akhir Semester Siswa dengan nilai $\leq$ KKM	Persentase	Penilaian Akhir Semester Siswa dengan Nilai $\geq$ KKM	Persentase
XI OTKP 1	35	75	18	51,4 %	17	48,5 %
XI OTKP 2	23	75	13	56,5 %	10	43,4 %

*Sumber : Guru Administrasi Kepegawaian Kelas XI OTKP SMK PAB 2 Helvetia*

Berdasarkan hasil diatas pada tabel diatas bisa dilihat kalau hasil tes akhir semester siswa buat kelas XI OTKP 1 yang mendapatkan nilai lebih besar dari KKM ialah 48, 5% ataupun sebanyak 17 siswa, serta yang mendapatkan nilai lebih kecil dari KKM ialah 51, 4% ataupun sebanyak 18 siswa. Serta pada kelas XI OTKP 2 yang mendapatkan nilai besar dari KKM ialah 43, 4% ataupun sebanyak 10 siswa, serta yang mendapatkan nilai lebih kecil dari KKM ialah 56, 5% ataupun sebanyak 13 siswa.

Berdasarkan hasil informasi di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran saat ini butuh pembelajaran aktif serta menarik sehingga mendatangkan interaksi antar siswa dengan baik dalam belajar. Interaksi antar siswa antar siswa yang baik

ditekankan pada pemakaian media pendidikan dikelas. Media pembelajaran diperlukan supaya bisa menghasilkan proses belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar di kelas adalah dengan menggunakan *Youtube* sebagai media ajar dikelas sehingga akan membuat siswa lebih termotivasi dan semangat mengikuti proses belajar yang menyenangkan.

Dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, informasi sangat mudah dan cepat didapatkan seseorang termasuk melalui *Youtube*. Pemanfaatan video *Youtube* bisa digunakan guru untuk menunjang aktivitas dalam pembelajaran. Video *Youtube* dapat diakses guru maupun siswa, sehingga dalam memperdalam materi yang dikira sulit dapat disampaikan mudah dan dapat lebih cepat dipahami dikarenakan dapat dilihat secara langsung melalui video yang ditayangkan dikelas. Siswa juga dapat melihat perkembangan teknologi ataupun informasi yang terjadi pada seluruh dunia. Selain penggunaannya yang mudah, media *Youtube* juga dapat membuat gairah belajar siswa menjadi meningkat sehingga pembelajaran tidak monoton menjelaskan materi saja. Dengan begitu diharapkan penggunaan *Youtube* akan membuat siswa dapat lebih mudah menyerap materi dikelas.

Kemudian penggunaan *Youtube* juga sangat mudah dikarenakan tidak diperlukannya akun untuk masuk tidak seperti media sosial lainnya yang memerlukan akun terlebih dahulu untuk dapat mengaksesnya. Jadi *Youtube* adalah sebuah aplikasi yang berisi video yang dapat dilihat, diupload, maupun diunggah oleh penggunaannya. Berbagai macam video bisa diunggah ke aplikasi ini,

misalnya video musik, dokumenter, bimbingan pembelajaran, video bimbingan, serta masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil diatas pada observasi yang dilakukan peneliti di SMK PAB 2 Helvetia bahwa belum digunakannya media pendidikan *Youtube* di sekolah tersebut. Masih banyak guru yang memakai media pendidikan konvensional, seperti guru berceramah dan siswa mendengarkan, pemberian tugas tertulis atau tanya jawab selama pembelajaran berlangsung, kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dikelas. Guru lebih sering menjelaskan materi dari awal hingga akhir pembelajaran. Ketika siswa diberi kesempatan bertanya, tidak banyak siswa yang mau mengangkat tangan dan bertanya. Sebagian besar hanya diam dan dan mendengarkan. Pembelajaran dengan metode tersebut pada perkembangan sekarang dinilai belum efektif dalam melaksanakan fungsi serta mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti maka solusi yang dapat diberikan adalah menggunakan media pembelajara *Youtube* dikelas. Karena penggunaan *Youtube* mudah di akses oleh seluruh siswa. Contohnya dengan membagikan link *Youtube* di kelas maka siswa langsung dapat mengakses media pembelajaran yang telah diberikan guru di smartphone mereka masing-masing. Selain mencari informasi, siswa dapat mengunggah hasil video kreasi mereka ke *Youtube* dengan guna dapat berguna untuk banyak orang. Hal ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kreatifitasnya serta lebih antusias dalam mengerjakan tugas. Jika siswa antusias mengerjakan tugasnya, maka terlihat siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang baik. Jadi penggunaan *Youtube* sebagai media ajar

diprediksi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan digunakannya media *Youtube* dikelas maka siswa dapat memahami materi pembelajaran kapan dan dimana saja.

Sejalan dengan riset yang dicoba oleh Wigati( 2018: 811) mengemukakan motivasi di balik pendidikan *Youtube* dalam media pendidikan yakni buat menghasilkan area belajar yang imajinatif, serta mengasyikkan. Video edukasi di *Youtube* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dikelas. Semua materi yang ingin disampaikan dapat diperoleh dengan mudah pada video edukasi yang ada di *Youtube*. Dengan dipakainya *Youtube* maka dapat memotivasi siswa untuk menambah wawasannya lebih tinggi lagi. Karena jika motivasi siswa tinggi maka siswa akan lebih aktif lagi dalam belajar. Hal sebaliknya terjadi dengan kurangnya motivasi, siswa akan memiliki semangat yang lemah sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Penggunaan media *Youtube* dikelas juga akan meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan siswa akan lebih fokus mendengarkan pemaparan materi dikelas. Dengan digunakannya media *Youtube* maka siswa akan langsung paham akan materi yang diberikan guru sehingga akan berdampak pada kemampuannya dalam memecahkan soal-soal yang diberikan. Apabila siswa dapat mengerjakan soal dengan benar maka nilai atau hasil belajarnya pun akan baik. Karena keberhasilan dan ketercapaian proses pembelajaran dapat diketahui dari sejumlah penilaian pada proses belajar. Serta perubahan yang dimaksud pada proses belajar dapat dilihat dari bagaimana hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Youtube* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa OTKP Kelas XI Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum digunakannya media *Youtube* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar, yang dilihat pada saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung dimana respon dan antusias siswa kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran.
3. Menurunnya hasil belajar siswa dikarenakan proses pembelajaran belum maksimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan yaitu *Youtube*.
2. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan.

3. Mencari tahu motivasi belajar dan hasil belajar dengan mempergunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran *Youtube* berpengaruh pada motivasi belajar siswa OTKP kelas XI mata pelajaran administrasi kepegawaian di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Apakah penggunaan pembelajaran *Youtube* berpengaruh pada hasil belajar siswa OTKP kelas XI mata pelajaran administrasi kepegawaian di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2022/2023 ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Youtube* pada motivasi belajar siswa OTKP kelas XI mata pelajaran administrasi kepegawaian di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Youtube* pada hasil belajar siswa OTKP kelas XI mata pelajaran administrasi kepegawaian di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi kebermanfaatan diantaranya :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti tentang media pembelajaran *Youtube* dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi Administrasi Kepegawaian tentang media pembelajaran *Youtube* dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai bahan rujukan serta masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menjalankan penelitian yang lebih lanjut.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan dalam mengembangkan *Youtube* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.